

# Manajemen pendidik dan tenaga kependidikan

Ina Aulia

Program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.  
E-mail: [inaa.auliao803@gmail.com](mailto:inaa.auliao803@gmail.com)

## Kata Kunci:

Manajemen, pendidikan, sumber daya, manusia, tenaga.

## Keywords:

Management, education, resources, human, personnel.

## ABSTRAK

Manajemen pendidik dan tenaga kependidikan merupakan aspek yang penting dalam mengelola sumber daya manusia pada jenjang pendidikan. Tujuan utama manajemen tersebut yaitu untuk mengoptimalkan kualitas, kompetensi, dan efektivitas kerja para pendidik baik guru ataupun dosen, dan tenaga kependidikan seperti staf, administrasi, pustakawan, asisten laboratorium, dan lain sebagainya untuk mencapai tujuannya. Manajemen pendidik ini mencakup proses perekrutan, pengembangan, penilaian kinerja, dan pemberian insentif yang memiliki tujuan untuk meningkatkan profesionalisme dan motivasi para pendidik. Sedangkan

manajemen tenaga kependidikan lebih menonjolkan pada pengelolaan sumberdaya administrasi dan layanan yang menunjang kontribusi pada lingkungan belajar yang kondusif. Manajemen yang baik dalam Pendidikan sangat penting untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran. Kepala Pendidikan harus memimpin dengan efektif agar tujuan Pendidikan tercapai. Dengan manajemen yang tepat, potensi pendidik dan tenaga kependidikan dapat dimaksimalkan, sehingga kualitas Pendidikan meningkat.

## ABSTRACT

Management of educators and education personnel is an important aspect in managing human resources at the education level. The main objective of this management is to optimize the quality, competence, and effectiveness of the work of educators, both teachers and lecturers, and education personnel such as staff, administration, librarians, laboratory assistants, and others to achieve their goals. This educator management includes the process of recruitment, development, performance assessment, and provision of incentives that aim to improve the professionalism and motivation of educators. Meanwhile, management of education personnel emphasizes more on the management of administrative resources and services that support contributions to a conducive learning environment. Good management in Education is very important to improve the quality of teaching and learning. The Head of Education must lead effectively so that the goals of Education are achieved. With proper management, the potential of educators and education personnel can be maximized, so that the quality of education increases.

## Pendahuluan

Pada saat ini, tugas dan fungsi pengelolaan Pendidikan dan pembelajaran menjadi sangat krusial. Penelitian terkini menunjukkan bahwa pengembangan ketrampilan profesional dalam pengajaran dan pembelajaran sebagai agen harus dilakukan secara reflektif, memanfaatkan teknologi komunikasi dan informasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri (Siti Nursyamsiyah). Mengenai manajemen pendidik dan tenaga kependidikan, melaporkan bahwa kompetensi tenaga pendidik masih rendahnya kinerja pendidik dikarenakan belum adanya sistem rekrutmen berbasis kompetensi dan belum adanya peningkatan kualitas pendidik sering dilakukan tanpa analisis menyeluruh. Manajemen pendidik dan tenaga kependidikan mencakup proses dari perekrutan, seleksi, penempatan, pemberian kompensasi, penghargaan, hingga pemberhentian.



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Pada Tingkat strategis, manajerial, dan operasional, manajemen ini sangat berpengaruh mencakup proses dari perekrutan, seleksi, penempatan, pemberian kompensasi, penghargaan, hingga pemberhentian. Pada Tingkat strategis, manajerial, dan operasional, manajemen ini sangat berpengaruh terhadap kualitas Pendidikan. Menurut Susanti (2021), standar pendidik dan tenaga kependidikan menjadi factor penting dalam menentukan mutu Pendidikan, oleh karena itu dipelukan Kerjasama dari berbagai pihak, sepeerti komite sekolah, Lembaga Pendidikan, dan pemerintahan, serta kreativitas dalam menghadirkan cara-cara inovatif untuk memajukan sekolah dan meningkatkan prestasi.

Berdasarkan penelitian yang mengenai pengembangan profesionalitas tenaga pendidik, menegaskan bahwa pengembangan profesionalitas sangat berkaitan erat dengan pekerjaan para guru. Setiap bidang pekerjaan memiliki kebutuhan pengembangan professional yang erbeda-beda, sementara tuntutan tugas yang fragmentasi menajdi tantangan bagi pendidik dan tenaga kependidikan. Hal ini menegaskan perlunya peningkatan kualitas yang sesuai dengan tuntutan zaman. Pemerintah Indonesia terus berupaya meningkatkan mutu Pendidikan sebagai dari tujuan SDG, yang salah satunya adalah Pendidikan berkualitas dan berkelanjutan pada tahun 2030.

Pendidik adalah tenaga kependidikan dengan kualifikasi tertentu seperti guru, dosen, konselor, dan sebagainya, yang berperan dalam penyelenggaraan Pendidikan. Sementara tenaga kependidikan mendukung Manajemen Pendidikan dan administrasi, pengelolaan, pengembangan, bimbingan dan pelayanan teknis (UU No. 20/2003). Standar untuk pendidik dan staf akademik mencakup kriteria pelatihan pra-jabatan, Kesehatan fisik dan mental, dan Pendidikan berkelanjutan. Oleh karena itu, pengelolaan guru dan tenaga kependidikan merupakan tugas yang perlu dilakukan sejak mereka bergabung hingga proses pemberhentian, dengan tujuan akhir meningkatkan kualitas Pendidikan, berbeda dengan manajemen SDM di sektor bisnis yang lebih berfokus pada produktivitas dan keuntungan.

## Pembahasan

Kata “*manajemen*” berasal dari kata Bahasa inggris “*to manager*” yang berarti “*mengelola*” atau “*mengendalikan*”. Kata italia “*meneggio*” berasal dari kata *Managiare* berasal dari kata *manus* yang erarti tangan. Manajemen adalah sumber dari kata “*mengelola*”. Sengan demikian, manajemen bekerja dengan orang-orang untuk mencapai tujuan organisasi dengan cara menjalankan fungsi perencanaan, pengorganisasian staf, pengarahan dan pengendalian. Kata latin “*manus*” yang berarti “*tangan*” dan “*agree*” yang berarti “*melakukan*” yang digabungkan menjadi “*work manager*” yang berarti “*percaya*”. Keduanya merujuk pada proses penggunaan manusia secara efektif, yaitu didukung oleh sumber-sumber lain dalam organisasi untuk tujuan pengelolaan tertentu. Dala Bahasa Indonesia, manajer ditulis sebagai pengurus.

Kata “*educator*” berasal dari Bahasa inggris “*educator*” yang berarti “*to protect and provide training*”. Setelah itu, kata tersebut mendapat walan Pe- yang artinya kata pendidik merujuk pada orang yang mendidik orang lain. Dalam islam, pendidik adalah

orang yang bertanggung jawab terhadap perkembangan peserta didik. Dalam pemikiran islam, seperti dalam teori Bahasa Barat, tanggung jawab Pendidik untuk mendidik semua siswa agar berupaya mengembangkan kemampuan psikomotorik, psikologis, afektifnya. Untuk mencapai level tertinggi, kemampuan tersebut harus ditingkatkan secara seimbang.

Berdasarkan UU Pasal 39:2 Tahun 2003: “Pendidik adalah tenaga yang memenuhi syarat yang tugasnya merancang dan melaksanakan proses Pendidikan, menilai hasil Pendidikan, melakukan pendampingan dan pelatihan, melaksanakan keluar penelitian, dan mendedikasikan diri untuk Masyarakat, terutama untuk pendidik di akademi besar. Selain itu, menurut Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 1, BAB 1 syarat universal, tenaga Guru adalah anggota Masyarakat yang berdedikasi dan dipilih untuk mendukung implementasi pembelajaran. Menurut UU Nomor 20 Tahun 2003, pasal 39 (1), tenaga kependidikan adalah orang yang bertugas merancang dan implementasi, manajemen pelatihan, pemantapan dan layanan teknis untuk mendukung proses pembelajaran di sektor tersebut.

Dalam terjemahan yang lebih luas, guru, menurut ajaran islam, adalah individu yang bertanggung jawab atas upaya peningkatan perkembangan fisik dan spiritual siswa sehingga mereka dapat memenuhi kewajiban filantropisnya dengan baik. Oleh karena itu, guru dalam kerangka ini bukanlah orang yang bertanggung jawab terhadap sekolah, melainkan semua orang yang ikut serta dalam proses pembelajaran anak mulai dari keadaan normal sampai ia tua, terutama kematiannya. Dalam rangka meningkatkan mutu Pendidikan di Indonesia, tenaga pendidik dan kependidikan bertujuan untuk melatih yang terpercaya. Instruktur yang kuat adalah orang-orang yang mempunyai kemampuan yang dapat diandalkan dengan berbagai keterbatasan sebagai guru. Pendidik yang memahami ilmu dapat dipercaya. Sebagaimana diatur dalam UU No. Pasal 1 angka 5 dan 6 UU Sisdiknas tahun 2003 mendefinisikan tenaga kependidikan sebagai anggota Masyarakat yang mengabdikan dan diangkat untuk menunjang penyelenggaraan Pendidikan. Pendidik, pada bagiannya, adalah orang-orang yang dilatih untuk mengajar, membantu siswa, dan sebagainya.

Pendidik adalah yang paling penting dalam suatu Lembaga Pendidikan, karena mereka penggerak tidak hanya sebagai agen perubahan, namun juga sebagai orang yang mendidik, mengarahkan, membimbing dan mengevaluasi siswa agar mampu mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pendidik adalah tenaga kependidikan yang mempunyai kualifikasi sebagai dosen pembimbing, tutor, pengajar, fasilitator, dan sebutan lain dalam bidang keahliannya, seperti ikut serta dalam penyelenggaraan Pendidikan. Sedangkan waktu, tenaga kependidikan yang terdapat pada satuan Pendidikan tertentu yang mengacu pada Undang-undang nomor 20 Tahun 2003 tentang system Pendidikan adalah “anggota Masyarakat yang mengabdikan dirinya, diangkat untuk mendukung terselenggaranya pendidikan”. Seorang tenaga kependidikan suatu satuan Pendidikan adalah dan bisa menunjang segala program oleh direktur satuan Pendidikan sekolah guna mencapai tujuan sekolah secara efektif dan efisien.

Orang-orang yang ditunjuk sebagai tenaga akademik pada suatu satuan akademik adalah: pengawas sekolah, penyelenggaraan sekolah, kepala jurusan, asisten kepala sekolah dan program khusus, pustakawan, penjaga sekolah, dan petugas kebersihan

sekolah. Padahal manajemen dalam arti mengatur segala sesuatu agar berjalan dengan baik, benar dan tuntas, diatur dalam ajaran Islam, karena dalam islam tujuan yang jelas, landasan yang kokoh dan mutu yang tepat, kerja yang baik oleh Tuhan Yang Maha Esa. Setiap organisasi, termasuk Lembaga Pendidikan, mempunyai fungsi pekerjaan tertentu untuk mencapai tujuan organisasi. Salah satu kegiatan tersebut adalah pengelolaan ilmu pengetahuan yang sangat penting bagi kehidupan manusia, khususnya peningkatan taraf hidup manusia. Oleh karena itu, mutu Pendidikan harus benar-benar tepat.

## Kesimpulan dan Saran

Manajemen berasal dari istilah “*to manage*”, yang berarti mengelola. Dalam konteks Pendidikan, manajemen adalah proses mengkoordinasikan sumber daya manusia untuk mencapai tujuan organisasi melalui perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian. Pendidik adalah individu yang bertanggung jawab dalam mendidik dan mengembangkan kemampuan psikomotorik, psikologis, dan afektif siswa. Tenaga kependidikan adalah anggota Masyarakat yang diangkat untuk mendukung penyelenggaraan Pendidikan, termasuk dalam meningkatkan mutu Pendidikan. Manajemen yang baik dalam Pendidikan sangat penting untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran. Kepala Pendidikan harus memimpin dengan efektif agar tujuan Pendidikan tercapai. Dengan manajemen yang tepat, potensi pendidik dan tenaga kependidikan dapat dimaksimalkan, sehingga kualitas Pendidikan meningkat.

Secara keseluruhan, manajemen pendidik dan tenaga kependidikan merupakan kunci sukses dalam menciptakan generasi unggul dan siap bersaing. Manajemen pendidik dan tenaga kependidikan bertujuan untuk :

- a. Meningkatkan kemampuan dan kreativitas : mengembangkan motivasi dan kreativitas tenaga pendidik dan kependidikan.
- b. Menciptakan system sekolah yang efisien : mengatasi kelemahan dalam system Pendidikan.
- c. Memenuhi program Pendidikan : menyesuaikan program Pendidikan dengan kebutuhan peserta didik dan dinamika Masyarakat.
- d. Menyediakan kepemimpinan yang efektif : membangun organisasi yang focus pada hubungan antar manusia di semua Tingkat manajemen

Dalam artikel ini tentang manajemen pendidik dan tenaga kependidikan, penulis menyarankan peningkatan kompetensi melalui pelatihan rutin harus menjadi prioritas, agar pendidik dan tenaga kependidikan selalu siap menghadapi tantangan dan perkembangan terbaru dalam dunia Pendidikan. Selain itu, pentingnya komunikasi yang baik antara semua pihak pendidik, tenaga kependidikan, orang tua, dan siswa dapat menciptakan lingkungan yang produktif. Penggunaan teknologi juga harus dioptimalkan untuk meningkatkan efisiensi manajemen dan proses pembelajaran. Penulis merekomendasikan evaluasi kinerja yang teratus, untuk memastikan bahwa setiap individu dapat berkembang dan berkontribusi secara maksimal.

## Daftar pustaka

- Agustian Widia Yusuf, I., Kohar, A., & Sartrika, I. (2024). Application of the Concept Planning, Organizing, Actuating, Controlling in Improving the Quality of Education at Madrasah Ibtidaiyah Wathoniyah Cirebon. *Journal of Leadership, Management and Policy in Education*, 2(1), 1–17. <https://doi.org/10.51454/jlmpedu.v2i1.618>
- Alawiyah, T., Handayani, F., Rossa, A. T. R., Syaefuridjal, A., Gaffar, A., Islam, U., Bandung, N., & Barat, J. (2023). Management of Transformational Leadership in Improving the Quality of Student Learning at Islamic Boarding Schools. *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, 9(01), 27–36. <https://doi.org/10.32678/tarbawi.v9i01.7254>
- INTRODUCTION
- Aragon-Correa, J. A., Marcus, A. A., Rivera, J. E., & Kenworthy, A. L. (2017). Sustainability management teaching resources and the challenge of balancing planet, people, and profits. *Academy of Management Learning and Education*, 16(3), 469–483. <https://doi.org/10.5465/amle.2017.0180>
- Dr. Nur Aedi M.Pd. (2016). *Manajemen pendidik & tenaga pendidikan*. 215.
- Islam, U., & Alauddin, N. (2023). *INTIHA: JURNAL PENDIDIKAN ISLAM* ISSN 3031-3856.
- Istiani, N., & Islamy, A. (2020). Fikih Media Sosial Di Indonesia. *Asy Syar'lyyah: Jurnal Ilmu Syari'Ah Dan Perbankan Islam*, 5(2), 202–225. <https://doi.org/10.32923/asy.v5i2.1586>
- Izza, N., & Karina, N. E. (2021). *Peran Organisasi dan Profesi Kependidikan Dalam Sistem Pendidikan di Era 4 .o. December*.
- Khoirul Bariyyah, Fitri Rahayu, & Maulana Muhammad Taufiqi. (2023). Manajemen Tenaga Pendidik Dan Kependidikan. *ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Dan Budaya*, 4(1), 534–556. <https://doi.org/10.37304/enggang.v4i1.12104>
- Maskur, H., Purwanto, P., & Choiriyah, S. (2021). Manajemen Pengembangan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pada Madrasah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(2), 715–724. <https://doi.org/10.29040/jiei.v7i2.2524>
- Nugroho, R. I. O. T., Pendidikan, M. A., Pascasarjana, S., & Surakarta, U. M. (2018). *PROSES IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN HUMANISME BERORIENTASI MULTIPLE INTELLIGENCES DALAM*.
- Nurchahya, A., Hayatunnisa, S., Zohriah, A., & Firdaos, R. (2024). Basic Concepts of Educational Management. *J-MIND (Jurnal Manajemen Indonesia)*, 9(1), 9. <https://doi.org/10.29103/j-mind.v9i1.16479>
- Nursyamsiyah, S. (n.d.). *Manajemen P E N D I D I K*.
- Rusi Rusmiati Aliyyah. (2018). *Pengelolaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan (Issue August)*. (Issue August).
- Shi, Y., & Yang, X. (2020). A personalized matching system for management teaching resources based on collaborative filtering algorithm. *International Journal of Emerging Technologies in Learning*, 15(13), 207–220. <https://doi.org/10.3991/ijet.v15i13.15353>